

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses sistematis untuk mencari jawaban atas pertanyaan atau masalah tertentu dengan menggunakan metode yang terstruktur. Secara umum, penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, metode, dan pendekatannya. Berdasarkan tujuan, penelitian terbagi menjadi tiga jenis, menurut Alaslan (2023) dalam bukunya yang berjudul; “Metode Penelitian Kualitatif,” yakni:

1. Penelitian Kualitatif
Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau realitas sosial secara mendalam dengan fokus pada makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok. Pendekatan ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan bersifat non-numerik, seperti narasi, deskripsi, atau gambar, dan dianalisis secara tematik atau interpretatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada perspektif subyektif dan keterkaitan konteks, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi tetapi relevan dalam situasi tertentu.
2. Penelitian Kuantitatif
Penelitian kuantitatif menggunakan data yang bersifat numerik dan bertujuan untuk menguji hipotesis atau hubungan antar variabel melalui analisis statistik. Metode ini sering digunakan dalam penelitian yang membutuhkan generalisasi temuan atau pengujian teori yang sudah ada. Penelitian kuantitatif mengandalkan pengumpulan data melalui survei, eksperimen, atau analisis data sekunder. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif. Pendekatan ini cocok untuk penelitian dengan skala besar, pengukuran yang terstruktur, serta pengujian hubungan kausal atau korelasional antar variabel.
3. Penelitian *Mix method*
Penelitian *mix method* menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik. Pendekatan ini digunakan ketika kedua metode saling melengkapi, misalnya untuk mendalami temuan kuantitatif dengan wawancara kualitatif atau untuk memvalidasi hasil kualitatif dengan data numerik. Metode penelitian *mix method* melibatkan desain yang terintegrasi, seperti desain eksplanatori (kuantitatif terlebih dahulu, diikuti kualitatif), desain eksploratori (kualitatif terlebih dahulu, diikuti kuantitatif), atau desain paralel (keduanya dilakukan secara bersamaan). Keunggulan pendekatan ini adalah mampu memberikan pandangan yang lebih komprehensif terhadap suatu masalah, meskipun membutuhkan perencanaan yang matang dan sumber daya yang lebih besar .

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat. Menurut Nazir (2022:47), penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik suatu objek atau fenomena berdasarkan fakta yang ada. Dalam konteks penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis strategi *branding* yang diterapkan oleh UD. Lisna serta pengaruhnya terhadap peningkatan penjualan produk mereka.

Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menguraikan strategi *branding* UMKM secara rinci tanpa melakukan intervensi terhadap objek yang diteliti. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2023:85), penelitian deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi saat ini dengan mendeskripsikan fakta secara sistematis dan akurat. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggambarkan bagaimana UD. Lisna mengembangkan strategi *branding* mereka, tantangan yang dihadapi, serta bagaimana strategi tersebut berdampak pada peningkatan penjualan.

3.1.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (2021:15), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang dikonstruksi oleh individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi *branding* yang diterapkan oleh usaha kecil menengah ke bawah, khususnya UD. Lisna di Kota Gunungsitoli, dalam meningkatkan penjualan produknya. Dengan pendekatan ini, penelitian akan berfokus pada deskripsi mendalam mengenai strategi *branding* yang digunakan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan pelaku usaha di UD. Lisna, serta observasi langsung terhadap penerapan strategi *branding* mereka. Menurut Sugiyono (2022:40), penelitian kualitatif menekankan pada makna subjektif dan

interpretasi dari partisipan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada angka atau statistik, tetapi juga pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan perspektif pelaku usaha dalam membangun *brand* mereka.

3.2. Varibel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan konsep atau fenomena yang menjadi fokus penelitian untuk dipahami secara mendalam dalam konteks tertentu. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel sebagai ukuran yang dapat diukur secara numerik, dalam penelitian kualitatif, variabel lebih bersifat deskriptif dan dinamis sesuai dengan interpretasi subjek penelitian. Menurut Creswell (2014), variabel dalam penelitian kualitatif lebih sering disebut sebagai kategori, tema, atau aspek-aspek yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah strategi *branding* dengan indikator: a) *brand boyalty* (loyalitas merek), b) *brand awareness*, c) (kesadaran merek), dan citra merek kemudian aspek yang didalami selanjutnya yakni indikator penjualan yang meliputi: a) volume penjualan, b) pendapatan penjualan (*sales revenue*), c) pertumbuhan penjualan (*salesgrowth*), dan d) profitabilitas penjualan (*sales profitability*).

3.3. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan dipilih berdasarkan relevansi dan keterlibatannya dalam fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022:134), informan dalam penelitian kualitatif adalah individu yang memiliki pengalaman, pengetahuan, serta keterlibatan langsung dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, informan yang dipilih berasal dari berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam strategi *branding* di UD. Lisna, antara lain dapat terlihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Daftar Informan Penelitian

No	Jabatan/Posisi	Status Informan	Jumlah
1	Pemilik UD. Lisna	Informan Kunci/Utama	1 Orang
2	Karyawan	Informan Pendukung	3 Orang
3	Konsumen	Informan Pendukung	3 Orang
Total			7 Orang

Sumber: *Olahan Peneliti (2025)*

3.4. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian**3.4.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UD. Lisna, sebuah usaha kecil menengah ke bawah yang berlokasi di Desa Lolomoyo, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Usaha produksi ini bergerak dalam produksi dan pemasaran produk olahan keripik dan minyak kelapa murni (VCO).

3.4.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah rencana terperinci yang mencakup waktu dan urutan kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Jadwal ini berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk mengatur dan mengelola setiap tahap penelitian secara sistematis dan efisien (Amane dkk, 2024). Tujuan dari jadwal penelitian adalah untuk memberikan struktur dan kerangka waktu yang jelas bagi peneliti.

Adapun dapat terlihat dengan jelas jadwal penelitian yang digunakan peneliti melalui tabel di berikut ini:

Tabel 3.2

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2025						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Pengajuan judul							
	b. Penyusunan proposal							
	c. Bimbingan proposal							
	d. Seminar proposal							
2	Tahap Pelaksana							
	a. Pelaksanaan penelitian							
	b. Pengumpulan data							
	c. Analisis data							
3	Tahap Penyelesaian							
	a. Penyusunan skripsi							
	b. Bimbingan skripsi							
	c. Sidang skripsi							

Sumber: Olahan Peneliti (2025).

3.5. Sumber Data

Menurut Romlan (2021) “sumber data adalah lokasi atau orang yang menyediakan data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data dapat berupa individu, kelompok, dokumen, atau catatan yang relevan dengan topik penelitian.” Dalam konteks penelitian kualitatif, sumber data sering kali berupa narasumber yang memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, sumber data bisa berupa survei atau dataset yang berisi informasi numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

Berikut ini adalah dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Menurut Sari dkk (2022), data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya melalui metode seperti wawancara, survei, atau observasi. Data ini diperoleh secara langsung dari individu atau situasi yang menjadi fokus penelitian, sehingga mencerminkan informasi yang paling relevan dan terbaru mengenai topik yang diteliti.

- b. Data Sekunder
Menurut Fadli (2021), “data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti laporan, dokumen, statistik, atau penelitian sebelumnya.” Data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti tetapi diambil dari penelitian atau publikasi yang telah dilakukan oleh orang lain. Data sekunder berguna untuk memberikan konteks atau latar belakang tambahan bagi penelitian yang sedang dilakukan. Biasanya berupa data dokumentasi, jurnal publikasi atau data laporan yang telah tersedia. Keuntungan data sekunder adalah efisiensi tinggi, dengan kelemahan yaitu kurang akurat.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena sosial atau manusia. Menurut Islam, & Aldaihani (2022) instrumen penelitian kualitatif mencakup berbagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Adapun untuk memudahkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data dilapangan dibantu dengan alat sebagai berikut:

- a. Panduan/Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)
Alat ini berisi pertanyaan atau topik yang akan diajukan selama wawancara kepada informan penelitian. Panduan wawancara dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek terkait hubungan industrial di lingkungan kerja dibahas, sambil memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi jawaban yang muncul secara lebih mendalam.
- b. Kamera atau Alat Perekam Suara (*Voice Recorder*)
Digunakan untuk merekam wawancara dan diskusi fokus agar data yang dikumpulkan dapat ditinjau kembali dengan akurat. Perekaman ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji kembali percakapan dan menganalisis data secara mendetail.
- c. Catatan Lapangan (*Field Notes*)
Alat ini digunakan selama observasi untuk mencatat pengamatan langsung mengenai interaksi, perilaku, dan dinamika yang ditemukan pada saat observasi lapangan. Catatan lapangan membantu peneliti mendokumentasikan konteks dan detail yang mungkin tidak tertangkap dalam rekaman audio.

3.7. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari sumber data untuk tujuan penelitian. Teknik ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan dapat dipercaya. Menurut Sulistiyo (2023), teknik pengumpulan data mencakup berbagai metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumbernya, yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam.

Berikut ini adalah teknik-teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif yang akan dilakukan oleh peneliti:

- a. Wawancara (*Interview*)
Teknik ini melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan perasaan informan secara mendalam. Wawancara mendalam dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada sejauh mana peneliti mengikuti pedoman pertanyaan.
- b. Observasi (*Observation*)
Peneliti secara langsung terlibat dalam lingkungan atau aktivitas yang sedang diteliti, sambil mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan konteks secara sistematis. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan dari perspektif internal.
- c. Studi Dokumentasi
adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, atau rekaman yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa dokumen primer (seperti arsip resmi, laporan, peraturan, atau kebijakan) maupun dokumen sekunder (seperti buku, jurnal, artikel, atau data statistik).

3.8. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman (1994) dalam. Teknik analisis ini melibatkan tiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data kasar yang diperoleh dari lapangan. Ini mencakup pembuatan ringkasan, kode, dan tema yang relevan, serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga menjadi lebih mudah dikelola dan diinterpretasikan (Ahmad & Muslimah, 2021).

Dalam penelitian ini melalui proses analisis data kualitatif yang dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

- a. Reduksi Data
Setelah data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi, langkah pertama adalah mereduksi data tersebut. Peneliti akan menyortir dan memfokuskan data dengan memilih informasi yang relevan terkait dengan informasi yang hendak ingin dicapai. proses ini melibatkan pembuatan kode untuk tema-tema yang muncul. Reduksi data membantu menyederhanakan dan mengorganisasi data sehingga lebih mudah untuk dianalisis lebih lanjut.
- b. Penyajian Data
Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam format yang terstruktur, seperti matriks, grafik, atau bagan, untuk memudahkan interpretasi. Misalnya, peneliti bisa menggunakan matriks untuk menyusun hasil wawancara berdasarkan tema-tema utama, atau menggunakan diagram jaringan untuk menggambarkan hubungan antara hubungan industrial

organisasi kerja terhadap kinerja pegawai. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terorganisir tentang temuan-temuan penelitian, sehingga peneliti dapat melihat pola dan hubungan yang ada.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Peneliti akan menafsirkan temuan-temuan tersebut, mengidentifikasi pola dan tema utama yang relevan dengan pertanyaan penelitian, serta menarik kesimpulan. Proses ini juga melibatkan verifikasi kesimpulan melalui pengecekan ulang data dan triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber atau metode untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan didukung oleh bukti yang kuat.